

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

a. Pengkajian

Setelah melakukan pengkajian terhadap keluarga Ny. H dan Ny. A penulis memperoleh hasil data mengarah pada masalah Ny. H dan Ny. A yang menderita penyakit hipertensi dan sesuai dengan teori yaitu klien kambuh ketika kelelahan dan tidak bisa tidur.

b. Diagnosa

Diagnosa keperawatan keluarga yang ditemukan pada keluarga yang terjadipada Ny. H dan Ny. A yang menderita penyakit hipertensi adalah gangguan pola tidur berhubungan dengan ketidakmampuan coping keluarga.

c. Intervensi

Dalam menyusun rencana keperawatan keluarga Ny. H dan Ny. A yang menderita penyakit hipertensi, penulis menggunakan format yaitu : pengumpulan data, intervensi diterapkan mencakup semua kriteria dalam penerapan rencana keperawatan sesuai teori. Dengan rencana tindakan yaitu : pantau tanda-tanda vital, kaji tingkat pengetahuan keluarga tentang cara mengurangi gangguan pola tidur, berikan penjelasan kepada keluarga cara mngurangi gangguan pola tidur dengan cara terapi otot progresif, anjurkan keluarga untuk memeriksakan secara teratur, anjurkan keluarga membuat jadwal tidur.

d. Implementasi

Implementasi keperawatan terhadap keluarga Ny. H dan Ny. A yang menderita penyakit hipertensi, penulis melakukan implementasi keperawatan keluarga yaitu : memantau tanda-tanda vital, mengkaji tingkat pengetahuan keluarga tentang gangguan pola tidur, mendiskusikan dengan keluarga dan klien cara mengurangi dan mencegah terjadinya gangguan pola tidur, yaitu dengan cara melakukan terapi otot progresif, menganjurkan keluarga untuk memeriksakan secara teratur, anjurkan keluarga membuat jadwal tidur.

e. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, penulis mengevaluasi kepada klien pada tanggal 24 maret 2022 setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 kali kunjungan rumah, hasil evaluasi dengan menggunakan metode SOAP, didapatkan data pada klien 1 dan klien 2 yaitu masalah teratasi dan intervensi dihentikan.

## **Saran**

1. Bagi Puskesmas

Bagi puskesmas hendaknya mengadakan posbindu karena dengan adanya posbindu masyarakat bisa dengan mudah menjangkau pelayanan kesehatan yang ada dan dilakukam secara rutin minimal 1 bulan sekali.

2. Bagi Instusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan hendaknya lebih meningkatkan dalam pelayanan perpustakaan lebih memperhatikan sumber-sumber buku tentang hipertensi dan format asuhan keperawatan keluarga yang ada di perpustakaan kurang memadai untuk mahasiswa yang sedang melakukan penelitian.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hendaknya penulis dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu lebih efektif sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan keluarga pada klien secara optimal.